

WAHANA REKREASI ASTORIA WATERPARK DALAM FOTOGRAFI KORPORAT

Khalid Alhamda, Ivan Saputra
institut Seni Indonesia Padangpanjang

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Khalid Alhamda Khalidalhamda1701@gmail.com Institute Seni Indonesia Padangpanjang</p>	<p>Penciptaan karya tugas akhir yang berjudul “Wahana Rekreasi Astoria waterpark dalam Fotografi Korporat” ini bertujuan untuk memperkuat citra dan identitas <i>visual Astoria waterpark</i> sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, melalui pendekatan fotografi korporat yang profesional. Pengkarya memvisualisasikan fasilitas rekreasi, aktivitas pengunjung, serta elemen arsitektur dan lanskap. Dalam proses penciptaannya, teori fotografi korporat, fotografi arsitektur, dan tata cahaya (<i>available light, artificial light, dan mix lighting</i>) digunakan untuk menghasilkan citra <i>visual</i> yang menarik dan informatif. Penciptaan karya dilakukan melalui tahap eksplorasi, persiapan, perancangan, perwujudan, penyajian, dan pameran. Hasilnya adalah 20 karya foto yang dicetak pada media <i>photo paper laminating doff</i> dengan berbagai ukuran, dipamerkan sebagai bentuk dokumentasi <i>visual</i> korporat yang mendukung strategi <i>branding</i> dan promosi destinasi. Karya ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademik dan praktis bagi pengembangan fotografi korporat dalam konteks pariwisata, serta memberikan kontribusi karya bagi perusahaan dalam meningkatkan daya tarik dan citra publik.</p> <p>Keywords : <i>Astoria waterpark, Architecture Photography, Corporate Photography.</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi pariwisata yang beragam, mulai dari wisata alam berupa pantai hingga kawasan wisata budaya. Keanekaragaman potensi wisata tersebut menjadikan Padang Pariaman sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang diminati oleh masyarakat lokal maupun wisatawan dari luar daerah. Salah satu destinasi wisata yang saat ini mengalami perkembangan signifikan adalah Astoria Waterpark.

Astoria Waterpark merupakan destinasi wisata unggulan yang terletak di Nagari Pauh, Kecamatan Sicincin, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Destinasi ini menawarkan berbagai fasilitas rekreasi air, mulai dari kolam renang tematik untuk anak-

anak hingga dewasa, sehingga menjadi pilihan utama bagi masyarakat untuk menghabiskan waktu bersama keluarga. Keberadaan waterpark ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat pemandian, tetapi juga menghadirkan pengalaman hiburan yang beragam, seperti wahana ember tumpah raksasa dan seluncuran air yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan pengunjung (*Hanifah Salsabila, 2025*).

Nama “Astoria” diambil dari filosofi kata “elang” dalam bahasa Eropa yang melambangkan semangat pantang menyerah dan visi untuk mencapai tujuan tertinggi. Filosofi tersebut menjadi dasar dalam pengembangan usaha pemilik yang awalnya dimulai dari bisnis kafe dan pusat kebugaran sederhana di Lubuk Alung, kemudian berkembang menjadi kompleks wisata terintegrasi seperti saat ini. Transformasi ini mencerminkan komitmen pengelola dalam menghadirkan destinasi wisata modern yang berkontribusi terhadap perkembangan sektor pariwisata lokal (*Hanifah Salsabila, 2025*).

Astoria Waterpark menawarkan berbagai daya tarik utama, seperti kolam renang yang terjaga kebersihannya, wahana air yang ramah anak, suasana lingkungan yang nyaman, serta area bersantai yang luas. Selain fasilitas utama berupa wahana air, pengunjung juga dapat menikmati layanan kafe dan restoran yang menyediakan beragam pilihan makanan dan minuman. Pelayanan yang ramah serta suasana yang hangat menjadi nilai tambah yang berperan dalam meningkatkan kepuasan pengunjung (*Hanifah Salsabila, 2025*).

Selain sebagai tempat rekreasi, Astoria Waterpark juga berfungsi sebagai ruang sosial dan bisnis yang multifungsi. Fasilitas yang tersedia mencakup seluncuran air, wahana ember raksasa, kolam pemandian air hangat dengan teknologi ramah lingkungan seperti ariston heatpump water heater, area ibadah berupa masjid, serta fasilitas penunjang lainnya seperti ruang pertemuan dan penginapan. Dengan kelengkapan fasilitas tersebut, Astoria Waterpark tidak hanya melayani kebutuhan wisata keluarga, tetapi juga mendukung kegiatan perusahaan dan komunitas yang ingin menggabungkan aktivitas bisnis dan rekreasi.

Dalam konteks promosi, fotografi korporat memiliki peran strategis dalam membangun citra perusahaan. Fotografi korporat merupakan genre fotografi profesional yang digunakan untuk menyampaikan identitas visual, nilai perusahaan, serta mendukung strategi komunikasi dan pemasaran. Berbeda dengan fotografi jurnalistik atau fotografi seni, fotografi korporat berorientasi pada tujuan komersial dan representasi institusional, seperti dokumentasi aktivitas perusahaan, promosi layanan, serta visualisasi nilai merek (*Sheehan, 2006*).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hanifah Salsabilla selaku pemilik Astoria Waterpark, strategi promosi yang selama ini dilakukan telah memberikan dampak positif, namun belum mencapai hasil yang optimal. Diperlukan peningkatan dalam aspek promosi digital, khususnya pengelolaan media sosial yang lebih aktif, penyajian konten visual yang menarik, serta pengembangan kerja sama dengan komunitas lokal dan program loyalitas pelanggan guna memperluas jangkauan promosi (*Hanifah Salsabila, 2025*).

Hasil observasi pengkarya terhadap media sosial resmi dan materi promosi Astoria Waterpark menunjukkan bahwa representasi visual yang digunakan masih belum maksimal.

Aspek teknis fotografi seperti pencahayaan, komposisi, framing, serta konsep visual belum sepenuhnya mampu menampilkan daya tarik dan keunggulan fasilitas yang dimiliki. Selain itu, informasi mengenai fasilitas tambahan seperti ruang pertemuan dan penginapan juga belum tersampaikan secara optimal melalui media visual yang ada.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengkarya memilih Astoria Waterpark sebagai objek kajian dalam perancangan karya fotografi korporat dengan tujuan memperkuat citra perusahaan melalui representasi visual yang lebih profesional dan komunikatif. Astoria Waterpark memiliki karakteristik unik sebagai satu-satunya destinasi di kawasan tersebut yang mengusung konsep “relaksasi sambil berekreasi”. Konsep ini dinilai memiliki nilai strategis dalam membangun identitas visual perusahaan sekaligus menjadi pembeda dalam strategi branding destinasi wisata air komersial di Kabupaten Padang Pariaman.

METODE PENCIPTAAN

1. Persiapan

Tahap persiapan ini berupa pengumpulan data mengumpulkan ide, seterusnya pengkarya mencari referensi dari berbagai sumber buku, dan internet yang cocok dengan fotografi still life dan menjadikan emosional mental health sebagai salah satu objek dalam penciptaan karya.

a. Observasi

Pengkarya melakukan pengamatan langsung di lokasi untuk memahami setiap aspek yang ada di *Astoria waterpark*, termasuk aktivitas yang berlangsung dan elemen *visual* yang dapat memperkuat citra perusahaan dalam fotografi korporat.

b. Studi literatur

Pengumpulan informasi dilakukan dengan menelaah berbagai referensi pengkarya, baik dalam bentuk artikel yang tersedia di media daring yang membahas wahana rekreasi *Astoria waterpark* seperti artikel media *sumbartoday.co.id* yang berjudul ‘*Segera hadir, Astoria waterpark satu-satunya obyek wisata di Padang Pariaman.*’ Referensi ini berfungsi sebagai landasan akademis dan praktis guna memperkaya pemahaman mengenai *Astoria waterpark* serta pendekatan fotografi korporat.

c. Wawancara

Pengkarya melakukan wawancara langsung kepada Hanifah Salsabila selaku *owner Astoria waterpark* yang berlokasi di jalan *Bypass*, Aie pacah, kota Padang pada tanggal 22 Juni 2025. Percakapan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang visi perusahaan dan berbagai aspek operasionalnya, tahapan wawancara ini dilakukan secara langsung melalui rekaman suara, yang merupakan pemilik dari *Astoria waterpark*.

2. Perancangan

Tahap perancangan merupakan langkah penting dalam proses penciptaan karya fotografi korporat. Pada tahap ini, pengkarya telah merancang konsep *visual* yang akan diterapkan dalam pengambilan gambar.

3. Perwujudan

Dalam proses penciptaan suatu karya seni, perangkat tidak lepas dari peranannya sebagai unsur pendukung dalam penciptaan suatu karya. Di bawah ini adalah alat yang nantinya akan digunakan pembuat dalam proses penciptaan :

1. Alat-alat

Pengkarya mempersiapkan segala properti dan peralatan yang digunakan dalam proses pengambilan gambar. Semua peralatan yang diperlukan untuk mendukung penciptaan karya fotografi ini disiapkan dengan matang, termasuk kamera, lensa, alat pencahayaan, dan aksesoris lainnya yang mendukung kesuksesan konsep yang telah dirancang. Persiapan yang baik ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap elemen teknis dapat bekerja sesuai rencana, sehingga hasil akhir foto dapat sesuai dengan visi yang telah ditentukan.

2. Editing

Ditahap ini pengkarya mulai melakukan proses pengeditan untuk beberapa foto yang memerlukan digital imaging. Pengkarya menggunakan Adobe Photoshop CC 2022 sebagai aplikasi pengeditan dan pengabungan objek sesuai dengan konsep yang telah ditentukan.

4. Penyajian karya

Tahapan produksi merupakan tahap akhir dalam proses penciptaan karya fotografi yang akan dipamerkan. Karya foto yang dipajang dan dicetak dengan ukuran 40cm x 60cm, 60cm x 90cm, 30cm x 45cm, 30cm x 40cm dan 10,2cm x 15,2cm, dengan bahan Photo Paper Laminating Doff, 20 karya yang memenuhi syarat kelulusan akan dicek, dinilai dan dinyatakan layak menjadi tugas akhir Strata 1 fotografi. Lokasi akan diselenggarakan di ruang RGM 4 Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Selain itu, pengkarya juga membuat katalog karya-karya foto yang terpilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada hasil karya, pengkarya menampilkan foto beserta penjelasan yang menyertainya. Seluruh karya fotografi yang ditampilkan merupakan hasil pemotretan langsung oleh pengkarya, dan keseluruhannya merujuk pada judul “Wahana Rekreasi *Astoria waterpark* dalam Fotografi Korporat.”

Proses pemotretan dilakukan secara outdoor maupun indoor, dimulai dari pagi hingga malam hari, guna memperoleh variasi pencahayaan alami dan buatan yang mendukung kualitas *visual*. Dalam pengkaryaan ini, pengkarya mengambil foto dengan pendekatan geografis untuk memperlihatkan area sekitar *Astoria waterpark*. Dokumentasi *visual* tersebut bertujuan menghadirkan gambaran menyeluruh mengenai fasilitas dan suasana destinasi wisata, sehingga dapat memperkuat citra korporat melalui media fotografi

Dengan strategi pemotretan yang komprehensif, karya yang dihasilkan tidak hanya menampilkan aspek estetika, tetapi juga menyampaikan informasi *visual* yang relevan dengan tujuan branding destinasi. Pendekatan ini sejalan dengan konsep fotografi korporat

yang menekankan pada integrasi antara nilai informatif dan nilai artistik dalam setiap karya.



Karya 1

Judul : Halaman Parkir Mobil *Astoria*

Ukuran : 40x60 cm

Bahan : Photo Paper Laminating Doff

Tahun : 2025

Sumber : Khalid Alhamda VR

Karya pertama berjudul *Halaman Parkir Mobil Astoria* menampilkan identitas utama Astoria Waterpark yang berlokasi di Jl. Syekh Burhanuddin, Sicincin, Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Area halaman depan tidak hanya berfungsi sebagai pintu masuk, tetapi juga merepresentasikan keterpaduan fasilitas hiburan, kuliner, akomodasi, serta area parkir yang luas dan tertata. Fasilitas parkir gratis menjadi nilai tambah pelayanan yang mencerminkan perhatian pengelola terhadap kenyamanan pengunjung. Selain itu, sistem tiket masuk yang terjangkau dan berjenjang berdasarkan usia menunjukkan strategi pelayanan yang inklusif, sehingga karya ini mampu menyampaikan nilai keterbukaan, kemudahan akses, dan orientasi pelayanan sebagai bagian dari identitas visual Astoria Waterpark.

Teknik pengambilan gambar menggunakan sudut pandang *low angle* dan komposisi *framing* untuk menciptakan kesan monumental, kuat, serta mempertegas fokus visual pada objek utama. Foto diambil menggunakan kamera Fujifilm X-T2 dengan pengaturan ISO 100, shutter speed 1/8s, dan aperture f/22, memanfaatkan pencahayaan alami untuk menonjolkan detail tekstur bangunan. Proses pascaproduksi dilakukan melalui retouching untuk menghilangkan elemen yang mengganggu serta penyesuaian visual pada bagian bangunan agar tampilan lebih rapi dan estetis, sehingga pesan visual dapat tersampaikan secara optimal.



Karya 2

Judul : Geografis *Astoria Waterpark*

Ukuran : 60x90cm

Bahan : Photo Paper Laminating Doff

Tahun : 2025

sumber : Khalid Alhamda VR dan fahmi

Karya kedua berjudul *Geografis Astoria waterpark*. Dalam karya ini, pengkarya menampilkan keseluruhan kawasan dari sudut pandang *atas (bird's eye view)*, sehingga audiens dapat melihat secara komprehensif tata ruang destinasi beserta lingkungan sekitarnya. Sudut pandang ini memperlihatkan keterpaduan antara wahana rekreasi *Astoria waterpark* dengan lanskap geografis yang melingkupinya, termasuk perkampungan warga, jalur jalan utama yang dapat dikenali sebagai penanda lokasi, serta hamparan sawah dan latar pegunungan khas Sicincin.

Lokasi *Astoria waterpark* yang berada di Jl. Syekh Burhanuddin, Sicincin, Kec. 2 X 11 Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, ditampilkan sebagai destinasi yang mudah diakses baik oleh pengunjung lokal maupun wisatawan. Elemen-elemen geografis tersebut memperkuat identitas kawasan, sekaligus menegaskan hubungan antara destinasi wisata dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, karya ini tidak hanya menampilkan aspek estetika lanskap, tetapi juga menghadirkan representasi ruang yang komunikatif dan informatif bagi audiens.

Pengambilan gambar dilakukan menggunakan drone *DJI Mini 3*, dengan pengaturan *ISO 200*, *shutter speed 1/2000s*, dan *aperture f/17*. Pencahayaan yang digunakan adalah cahaya alami. Dalam proses pascaproduksi, pengkarya melakukan penyesuaian pada saturasi warna, kontras, dan *highlight* untuk memperkuat elemen *visual* utama tanpa menghilangkan karakter asli lanskap. *Editing* dilakukan menggunakan *Adobe photoshop cc 2022*, dengan pendekatan minimalis agar karya tetap mempertahankan nilai dokumentatif dan autentisitas lokasi.



Karya 3

Judul : kolam renang anak-anak dan remaja

Ukuran : 30x40 cm

Bahan : Photo Paper Laminating Doff

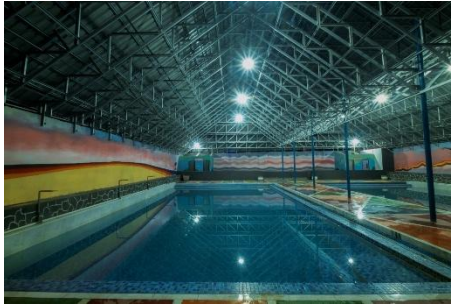
Tahun : 2025

Sumber : Khalid Alhamda VR

Karya yang berjudul Kolam renang anak-anak dan remaja. Karya ini menampilkan struktur utama wahana permainan air yang menjadi ikon dari *Astoria waterpark*. Pengkarya memilih objek ini untuk memperlihatkan identitas dan daya tarik utama dari fasilitas rekreasi, khususnya bagi segmen anak-anak dan keluarga. Selain menampilkan seluncuran sebagai elemen utama, dalam karya ini juga tampak wahana populer bernama Water Bucket bagi anak-anak dan juga ada wahana seluncuran bagi para kalangan remaja dan dewasa, yang menjadi salah satu ciri khas dan identitas *Astoria waterpark*. Kehadiran wahana tersebut memperkuat citra destinasi sebagai kawasan rekreasi keluarga yang atraktif.

Teknik pengambilan dalam karya ini adalah *eye level*, yaitu sudut pandang kamera sejajar dengan objek. Sudut pandang ini memberikan kesan natural dan realistis, seolah-olah penonton berada langsung di lokasi, sehingga detail objek dapat terlihat jelas tanpa distorsi perspektif, dengan menggunakan komposisi center. Komposisi center adalah teknik penempatan objek utama tepat di bagian tengah membingkai foto. Dengan menempatkan subjek di pusat frame, perhatian penonton langsung melihatnya pada objek utama tanpa terganggu oleh elemen lain di sekitarnya.

Kamera yang digunakan adalah kamera *Fujifilm X-T2* dengan *ISO-100*, *shutter speed 1/250s*, *f/10* serta memanfaatkan cahaya alami pada siang hari untuk menghasilkan warna yang cerah dan kontras yang seimbang, serta memanfaatkan cahaya alami pada siang hari untuk menghasilkan warna yang cerah dan kontras yang seimbang. Teknik pengambilan gambar ini menggunakan *eye level*. Dan melakukan editing warna, *brightnest*, *contrast*, *highlight* dan *cropping* menggunakan *Adobe photoshop cc 2022*.



Karya 4

Judul : Kolam air panas *Astoria Waterpark*

Ukuran : 30x45 cm

Bahan : Photo Paper Laminating Doff

Tahun : 2025

sumber : Khalid Alhamda VR

Karya yang berjudul *Kolam Air Panas Astoria Waterpark* menampilkan fasilitas kolam air panas indoor yang merepresentasikan sisi relaksasi dan kenyamanan destinasi wisata. Objek ini dipilih untuk menunjukkan pengalaman berendam dalam suasana tenang dan tertutup. Kolam memiliki ukuran yang cukup luas dengan kedalaman yang bervariasi, yaitu sekitar 0,5–1 meter untuk anak-anak dan 1,5–2 meter untuk dewasa, sehingga mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan pengunjung sekaligus tetap memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan.

Pengambilan gambar menggunakan kamera Fujifilm X-T2 dengan pengaturan ISO 100, shutter speed 1/120 detik, dan aperture f/22 untuk menjaga ketajaman detail serta kedalaman ruang. Pencahayaan utama memanfaatkan cahaya buatan dari lampu bangunan dengan arah top light yang menghasilkan sebaran cahaya merata dan menonjolkan struktur arsitektur atap. Komposisi refleksi diterapkan dengan memanfaatkan permukaan air sebagai bidang pantul, sehingga tercipta hubungan visual antara objek nyata dan bayangan reflektif yang memperkuat keseimbangan komposisi serta kesan ruang.

Sudut pandang eye level digunakan untuk menghadirkan kesan natural dan mendekati sudut pandang manusia. Pengkarya juga menambahkan pencahayaan buatan menggunakan Speedlight TT600 untuk menonjolkan detail arsitektur dan tekstur kolam, serta memanfaatkan lampu dekoratif di sekitar kolam guna menciptakan suasana hangat. Proses pascaproduksi dilakukan menggunakan Adobe Photoshop CC 2022 dengan penyesuaian warna, kecerahan, kontras, highlight, dan cropping untuk meningkatkan kualitas visual dan memperkuat pesan fotografi korporat



Karya 5

Judul : Owner dan staff Astoria Waterpark

Ukuran : 10,2x15,2 cm

Bahan : Photo Paper Laminating Doff

Tahun : 2025

Sumber : Khalid Alhamda VR

Karya ketiga belas berjudul *Owner dan Staff Astoria waterpark*. Karya ini menampilkan potret individu dan kelompok yang berperan sebagai pemilik, staf, penjaga kolam, maupun petugas tiket di *Astoria waterpark*. Karya 13b memperlihatkan formasi kelompok, di mana pada sisi kiri terdapat Fani, Ikmal, dan Ade, sementara pada sisi kanan berdiri Jamal, Kevin, dan Amel, dengan gestur salam seragam yang mencerminkan profesionalisme dan kebersamaan. Karya 13c menampilkan Ikmal sebagai penjaga tiket, sedangkan karya 13d memperlihatkan Ade sebagai penjaga kolam, dan karya 13e menampilkan Farhan sebagai penjaga kolam.

Sudut pengambilan gambar menggunakan teknik *high angle*, yaitu posisi kamera lebih tinggi dari objek, mengarah ke bawah. Pendekatan ini memberikan pandangan menyeluruh terhadap formasi kelompok, elemen latar seperti kolam, jembatan berwarna pink-putih, dan pola lantai, serta memperkuat kesan keteraturan dan struktur barisan. Pencahayaan alami siang hari dimanfaatkan secara optimal, dengan sinar matahari yang menyinari seluruh area secara merata.

Cahaya ini memperkuat warna pakaian, tekstur lantai, dan elemen arsitektural, sekaligus menciptakan suasana cerah dan dinamis yang sesuai dengan konteks ruang rekreasi terbuka. Pengkarya menggunakan kamera *Fujifilm X-T2* dengan pengaturan *ISO* antara 100–320, *shutter speed* 1/250s – 1/4000, dan *aperture* f/4 – f/2.2. Pencahayaan alami dari langit mendung dimanfaatkan untuk menghasilkan *tone* warna yang lembut dan kontras. Dalam proses pascaproduksi, dilakukan penyesuaian pada *brightness*, *clarity*, dan *tone* warna menggunakan *Adobe photoshop CC 2022* untuk mempertajam detail dan memperkuat kesan profesional serta humanis dari karya ini.

KESIMPULAN

Penciptaan karya tugas akhir yang berjudul “Wahana Rekreasi *Astoria waterpark* dalam Fotografi Korporat” bertujuan untuk menampilkan citra destinasi wisata. Pemanfaatan teknik fotografi korporat dengan dukungan pemilihan lensa, pencahayaan, warna, serta komposisi yang tepat terbukti mampu menghadirkan dokumentasi *visual* yang

tidak hanya menekankan aspek estetika, tetapi juga mendukung strategi *branding* destinasi. Proses kreatif yang dilakukan mampu menghasilkan dokumentasi *visual* yang kemudian disajikan kepada publik sebagai bentuk representasi citra destinasi. Namun demikian, dalam pelaksanaannya terdapat kendala teknis yang tidak dapat dihindari, khususnya faktor cuaca yang kurang mendukung pada saat pemotretan. Kondisi tersebut berdampak pada keterbatasan waktu pengambilan gambar, sehingga tidak seluruh aktivitas yang telah direncanakan dapat terdokumentasi secara menyeluruh setiap harinya.

DAFTAR PUSTAKA

Hanifah Salsabila. (2025).

Sheehan, T. (2006). The Critical Eye: Reading Commercial Photography. *American Quarterly*, 58(4), 1199–1206. <https://doi.org/10.1353/aq.2007.0016>